

# EXPLORE!

by [bisniswisata.co.id](http://bisniswisata.co.id)

MAJALAH BERITA  
& DESTINASI  
PARIWISATA

edisi 22

Januari 2022

tidak untuk diperjualbelikan



## Siapkan Diri Menjelajahi Dunia Kembali

# Bekerja, Berlibur *Plus* Vaksin Gratis di Bali



## Mengapa harus di Bali?

- ✓ Pilihan Obyek Wisata Terlengkap  
Pantai, Gunung, Danau
- ✓ Pusat Kuliner  
Terdapat ragam pilihan makanan dalam dan luar negeri
- ✓ Nuansa Luar Negeri



### GRATIS VAKSIN

+ Transport kembali ke hotel  
Jenis Vaksin Sinovac / Pfizer / Novavax  
\* Tergantung ketersediaan



### GRATIS

Akses Internet dan  
Penggunaan Fasilitas Hotel



### GRATIS

Asuransi Wisata

**ADVERTISEMENT**



**SPACE  
AVAILABLE**

**hubungi :  
iklan@bisniswisata.co.id**

# FOREWORD



**Tahun 2021 merupakan tahun pembelajaran dan adaptasi bagi pariwisata. Terbukti bahwa hanya dengan bekerja sama sektor ini dapat mengatasi tantangan dan merangkul peluang.**

Kini kita sudah memasuki awal Tahun 2022 dan Badan Pariwisata Dunia (UNWTO) di bawah Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) telah mengumpulkan komunitas pariwisata global dan mengembangkan tindakan nyata di akhir tahun lalu.

UNWTO telah memimpin respons pariwisata dengan visi tidak hanya memulai kembali, tetapi melakukannya dengan cara yang lebih inklusif, inovatif, dan berkelanjutan

Tahun ini diprediksi menjadi tahun kunci bagi pariwisata internasional. Penarikan pembatasan perjalanan, kemajuan keseluruhan kampanye vaksinasi dan pemulihan kepercayaan dalam perjalanan terus berjalan.

Hal ini menciptakan skenario positif setelah tahun-tahun sulit tahun 2020 dan 2021 untuk sektor ini. Terlepas dari berita muncul lagi varian baru Omicron, namun secara garis besar masa depan pariwisata tampaknya optimis.

Di dunia usaha, kalangan industri pariwisata melihat perubahan penting yang akan sangat penting untuk sektor perjalanan dan perhotelan seperti dominasi pelanggan yang menuntut dan asertif

Kita akan melihat tipe wisatawan yang lebih konservatif dan berhati-hati di semua tahap perjalanan, hasil dari lingkungan yang penuh dengan pembatasan, persyaratan, dan tindakan kesehatan yang telah sepenuhnya mengkondisikan cara kita bepergian dan menikmati waktu luang.

Di sisi lain, edisi EXPLORE! by bisniswisata.co.id kali ini juga menampilkan cerita tentang petualangan rafting di Sungai Amandit. Kalimantan Selaran, Profil hotel Java Lotus Hotel di kota Jember yang dikenal sebagai kora Festival dan menikmati sunset di tepi sawah di Joglo Mas Resto di Yogyakarta. Selamat Tahun Baru ! dan sukses menyertai kita semua. Aamiin

**Dra. Hilda Ansariah Sabri, MM**  
Pemimpin Umum

## DAFTAR ISI

# EXPLORE!

by [bisniswisata.co.id](http://bisniswisata.co.id)

<b>Foreword</b>	<b>04</b>
UNWTO 2021: Setahun dalam Tinjauan	07
UNWTO Tolak Pembatasan Perjalanan	10
WTTC meminta pemerintah Negara Uni Eropa (UE) Hindari Pembatasan Perjalanan yang Parah	12
Kemenparekraf Gerak Cepat Hadirkan Program Tepat Sasaran Pulihkan Sektor Parekraf Sepanjang 2021	13
Kemenparekraf Targetkan 3,6 juta Wisman pada 2022, Perkuat Kebangkitan Ekonomi dan Penciptaan Lapangan Kerja	18
	
Panduan wisatawan: Tujuh hal yang harus dibawa untuk perjalanan liburan Anda	20
PATA Jangkau Orang-Orang Terlupakan di Bidang Pariwisata - Pekerja Informal	25



Bertandang ke Java Lotus Hotel Jember & Mengikat JFC di Hati	28
Siapkan Diri Menjelajahi Dunia Kembali	34
Masa Depan Pariwisata: Tantangan & Peluang Untuk 2022	39
Melewati Malam Tahun Baru Jelang 2022 dari Atas Sleeper Bus Pandawa 87	43
Melewati Malam Tahun Baru Jelang 2022 dari Atas Sleeper Bus Pandawa 87	48



Kunjungi



untuk membaca berita dan artikel lainnya.



# REDAKSI

## **PENASIHAT**

Dr. H. Saptia Nirwandar, SE

## **PEMIMPIN UMUM/ PEMIMPIN REDAKSI**

Dra. Hilda Ansariah Sabri, MM

## **WAKIL PEMIMPIN UMUM**

Rita Sri Hastuti

## **WAKIL PEMIMPIN REDAKSI**

Prasetyohadi Prayitno

## **KEPALA PERWAKILAN**

Bali/Nusra - Dwi Yani

Batam - Lusia Kiroyan

Semarang - Dien Ishartini

Yogyakarta - Anton Bayu Samudra

Surabaya - Arif Rahman

Banjarmasin - Muhammad Risanta

## **CREATIVE DIRECTOR**

Justin Sabrinsky

## **CREATIVE TEAM**

Junizar Deanil

## **IT DIRECTOR**

Besar Karuniaji

## **SENIOR JOURNALIST**

Rahmayulis Saleh

Heryus Saputro Samhudi

Rin Hindryati

## **REPORTER**

Hana Fahila

Satrio Purnomo

Griska Rezza Gunara

Arum Suci Sekarwangi

Evan Maulana

## **KONTRIBUTOR**

Bruriadi Kusuma

Thamrin B Bachri

Jeffrey Wibisono V.

Nur Hidayat

Gufron Sumariyono

Yudarwta Maharajo

## **DIVISI IKLAN**

Evy Yunara (+62816900103) | Maya Syamsani (+62816968170)

## **SEKRETARIAT REDAKSI**

Jl Karyamina No. 99, Pangkalan Jati Baru, Cinere 16513.

Tlp/WA: +62 816 1148 745

E-mail : [redaksi@bisniswisata.co.id](mailto:redaksi@bisniswisata.co.id)



# UNWTO 2021

## UNWTO 2021: Setahun dalam Tinjauan

### HILDA ANSARIAH SABRI

*Tahun 2021 merupakan tahun pembelajaran dan adaptasi bagi pariwisata. Terbukti bahwa hanya dengan bekerja sama sektor ini dapat mengatasi tantangan dan merangkul peluang.*

*Mengumpulkan komunitas pariwisata global dan mengembangkan tindakan nyata, UNWTO telah memimpin respons pariwisata dengan visi tidak hanya memulai kembali, tetapi melakukannya dengan cara yang lebih inklusif, inovatif, dan berkelanjutan*

#### Januari – Maret

Saat pariwisata global menghadapi tahun kedua krisis yang belum pernah terjadi sebelumnya, UNWTO memulai tahun 2021 dengan menghitung biaya sejauh ini.

Namun, pada saat yang sama, munculnya vaksin membawa harapan. Komite Krisis Pariwisata Global bertemu untuk mengeksplorasi apa artinya perjalanan yang aman dan memulai kembali pariwisata, sementara pengumuman pemenang Kompetisi Memulai Global UNWTO mengakui peran budaya dan kreativitas dalam memulai kembali dan pemulihan pariwisata.

#### April – Juni

Kolaborasi dan inovasi menjadi fokus di awal kuartal kedua. UNWTO bermitra dengan IATA pada Pelacak Destinasi baru untuk memberikan saran yang jelas, tidak memihak, dan tepercaya kepada wisatawan dan destinasi.

Dan Kompetisi Start-up baru diluncurkan untuk menemukan ide terbaik untuk mempercepat pembangunan pedesaan melalui pariwisata. Pada bulan Mei, peluncuran Desa Wisata Terbaik oleh UNWTO menarik minat yang signifikan dari Anggota di setiap kawasan global

## Juli – September

Saat destinasi di Eropa menyambut wisatawan kembali untuk puncak musim panas, UNWTO menyoroti peran solusi digital untuk memulai kembali sektor ini dengan aman.

Namun UNWTO juga melihat ke depan, ke masa depan yang lebih berkelanjutan, bekerja sama dengan mitra utama untuk mengurangi sampah plastik dan konsumsi di setiap bagian sektor.

Bersama-sama, kami merayakan Hari Pariwisata Dunia dengan tema Pariwisata untuk Pertumbuhan Inklusif, sebuah pesan solidaritas dan tekad yang digaungkan dalam skala global



Foto: Jack Ward

## Oktober – Desember

Kuartal terakhir tahun 2021 dimulai dengan optimisme hati-hati karena Barometer UNWTO menunjukkan tanda-tanda peningkatan jumlah kedatangan turis selama musim panas di belahan bumi utara.

Kemitraan baru dengan Netflix akan membawa pesan pariwisata sebagai pendorong peluang kepada khalayak global yang besar, sementara pada bulan November, UNWTO menjadi suara pariwisata di COP26 dan penandatanganan Deklarasi Glasgow yang terkenal terus berkembang.

Akhirnya, dengan latar belakang Sidang Umum UNWTO, program kerja untuk dua tahun mendatang disetujui dan 77% Anggota memilih untuk mengamankan mandat kedua untuk Sekretaris Jenderal dari 2022-2025.



Foto: Khamkéo Vilaysing

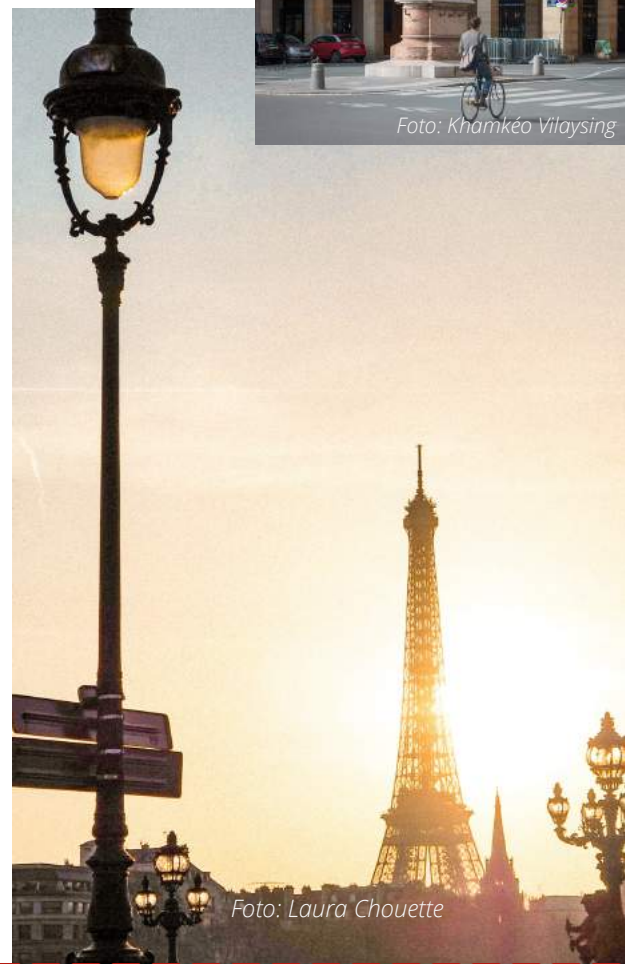


Foto: Laura Chouette

## Tumbuh dan maju

UNWTO menyatukan para pemimpin politik dari seluruh dunia untuk memberikan respons yang kuat dan terkoordinasi.

Pemerintah, destinasi, rekan badan PBB, dan organisasi internasional bertemu di acara-acara internasional penting yang bergabung dalam upaya untuk memikirkan kembali pariwisata.

Koordinasi kelembagaan terbukti penting untuk menemukan solusi yang membangun pariwisata yang lebih cerdas, lebih hijau, dan lebih aman.

## Tidak meninggalkan siapapun

Janji untuk 'tidak meninggalkan siapa pun' berarti tidak ada yang boleh melewati: Tidak sekarang karena kami mendukung sektor ini dalam menghadapi krisis, dan tidak di masa depan saat pariwisata dimulai lagi.

Pariwisata adalah pendorong kesetaraan dan peluang yang terbukti. Dan itulah mengapa kami mengubah kata-kata menjadi tindakan, memberikan pedoman dan rencana tindakan, untuk memastikan semua orang dapat menikmati peluang yang dihadirkan pariwisata.

## Visi bersama

Memajukan transformasi sektor pariwisata, kemitraan adalah satu-satunya jalan ke depan. Pada tahun 2021, UNWTO menandatangani perjanjian dengan organisasi internasional dan sektor swasta untuk mewujudkan visi masa depan pariwisata kami: inovasi, pendidikan, keberlanjutan, investasi hijau, pembangunan pedesaan.



Foto: Joseph Pearson



Foto: Christina @wocintechchat.com



# UNWTO TOLAK PEMBATAHAN PERJALANAN

HILDA ANSARIAH SABRI

*Organisasi Pariwisata Dunia (UNWTO) dari Perserikatan Bangsa-Bangsa menyerukan penerapan pembatasan menyeluruh pada perjalanan, seperti yang disaksikan dalam beberapa hari terakhir. Seruan ini menggemakan keprihatinan yang diangkat oleh Anggota UNWTO selama Sidang Umum UNWTO ke-24 (30 November-3 Desember). Negara-negara dari semua kawasan global menyatakan solidaritas mereka dengan negara-negara Afrika Selatan, menyerukan pencabutan segera larangan perjalanan yang dikenakan pada negara-negara tertentu dan agar kebebasan perjalanan internasional ditegakkan.*

UNWTO mencatat deklarasi baru-baru ini dari Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Direktur Jenderal Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengenai ketidakadilan dan ketidakefektifan penutupan perjalanan sehubungan kasus variant baru yang terjadi di negara-negara Afrika Selatan.

## Tidak efektif dan diskriminatif

Mengingat perkembangan terakhir, UNWTO sekali lagi mengingatkan negara-negara bahwa penerapan pembatasan menyeluruh pada perjalanan adalah diskriminatif, tidak efektif, dan bertentangan dengan rekomendasi WHO. Pembatasan menyeluruh juga dapat menstigmatisasi negara atau seluruh wilayah.

Dari siapran persnya, kemarin, selama Majelis Umum UNWTO, Negara-negara Anggota dan mitra, termasuk suara dari organisasi internasional dan di seluruh sektor swasta, menggemakan saran WHO bahwa pembatasan perjalanan hanya boleh diberlakukan sebagai upaya terakhir dalam menanggapi keadaan yang berubah.

Lebih lanjut, ditegaskan bahwa jika pembatasan diberlakukan, pembatasan itu harus proporsional, transparan, dan berbasis ilmiah.

Mereka juga harus diperkenalkan dengan apresiasi penuh tentang apa artinya menghentikan perjalanan internasional bagi mereka yang paling rentan, termasuk negara-negara berkembang dan individu-individu yang bergantung pada pariwisata untuk ekonomi dan mata pencaharian mereka.

## Koordinasi bukan diskriminasi

Sejak awal pandemi COVID-19, UNWTO telah menyerukan pendekatan terkoordinasi dan berbasis bukti untuk menyeimbangkan masalah kesehatan masyarakat dengan menjaga kelangsungan pariwisata. Selama beberapa bulan terakhir, pendekatan seperti itu telah terbukti menjadi cara yang paling efektif ke depan

UNWTO mencatat bahwa tingkat perjalanan dan vaksinasi berhubungan erat, seperti yang ditunjukkan oleh munculnya varian baru yang difasilitasi oleh tingkat vaksinasi yang rendah.

Dengan demikian, UNWTO menyerukan semua negara untuk bertindak dalam solidaritas untuk memastikan akses yang adil ke vaksin untuk semua, untuk mengakui semua vaksin yang disetujui WHO untuk tujuan perjalanan internasional dan untuk memfasilitasi akses ke paten untuk produksi vaksin lokal.

# Investasi lebih **mudah** dan **menguntungkan** dengan **DepositoGo**

- ✓ Buka deposito bisa darimana saja
- ✓ Bunga lebih tinggi
- ✓ Bebas pencairan kapan saja

Mau dapat  
untungnya juga?  
Scan disini



Download  
LestariMobile



OTORITAS  
JASA  
KEUANGAN



LEMBAGA  
PENYIARAN  
SIMBANGAN



BPRLESTARI  
BALI



# WTTC meminta pemerintah Negara Uni Eropa (UE) Hindari Pembatasan Perjalanan yang Parah

**HILDA ANSARIAH SABRI**

Julia Simpson, Presiden & CEO WTTC, bergabung dengan pemangku kepentingan travel & tourism UE lainnya untuk mendesak pemerintah UE agar tidak memberlakukan kembali pembatasan perjalanan yang merusak dan tidak efektif. "Menerapkan larangan bepergian itu tidak logis. Pelancong yang divaksinasi lengkap harus dapat bergerak dengan bebas. Organisasi Kesehatan Dunia mengatakan penutupan perbatasan tidak berhasil," ujarnya.

Virus Omicron sudah mapan di seluruh Eropa. Ini adalah tindakan politik satu keunggulan yang diputuskan oleh orang-orang yang mata pencahariannya tidak bergantung pada perjalanan & pariwisata (travel & tourism)," tegasnya. Julia Simpson, Presiden & CEO WTTC mengatakan: "Ini adalah reaksi spontan yang tidak efektif oleh pemerintah Prancis. Melarang perjalanan ke Prancis tidak akan menghentikan varian COVID yang sudah ada di Prancis. Seperti yang dikatakan ilmuwan Afrika Selatan, keputusan ini didasarkan pada histeria, bukan logika.

"Keputusan ini akan menghancurkan reuni keluarga akhir tahun yang telah direncanakan lama dan memiliki implikasi jangka panjang untuk sektor travel & tourism yang baru saja mulai pulih. "Pemerintah harus fokus pada individu yang mengizinkan orang yang sepenuhnya divaksinasi untuk bepergian dengan bebas. Melarang seluruh negara telah terbukti tidak berhasil, jelasnya.

"Kami tahu tindakan drastis ini tidak akan melakukan apa pun untuk menghentikan jenis virus baru tetapi akan menjadi pukulan besar bagi sektor travel & tourism- yang merupakan hal terakhir yang dibutuhkannya saat ini,"

Menurut dia, Kita harus fokus untuk menghentikan penularan di komunitas, dengan menegakkan pemakaian masker dan menerapkan langkah-langkah kesehatan dan keselamatan yang ditingkatkan.

"Kami mendukung penghapusan semua negara dari daftar merah yang tidak masuk akal dan berbahaya oleh pemerintah Inggris, yang alih-alih membatasi penyebaran COVID-19 malah hanya menghukum negara-negara yang berhasil mengidentifikasi jenis virus baru," kata Julia Simpson.

"Namun, kami sangat kecewa karena tes PCR hari kedua yang mahal tetap dilakukan - sama sekali tidak masuk akal. Kita harus kembali ke sistem di tempat sebelum langkah-langkah ini diperkenalkan, tanpa tes pra-keberangkatan dan tes aliran lateral sederhana pada saat kedatangan di Inggris.

Orang yang divaksinasi lengkap harus dapat bepergian dengan bebas dan aman."

# Kemenparekraf Gerak Cepat Hadirkan Program Tepat Sasaran Pulihkan Sektor Parekraf Sepanjang 2021

OLEH DWI YANI



## BERSAMA

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di tengah pandemi COVID-19 sepanjang tahun 2021 berupaya maksimal menghadirkan program serta kebijakan yang tepat manfaat, tepat sasaran, dan tepat waktu, dalam upaya memulihkan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif (parekraf).

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahuddin Uno, dalam "Jumpa Pers Akhir Tahun (JPAT) Kemenparekraf/Baparekraf Tahun 2021", Senin (27/12/2021), memaparkan berbagai program yang dijalankan Kemenparekraf/Baparekraf sepanjang tahun 2021.

"Beragam program tersebut dihadirkan dengan adaptasi, inovasi, dan kolaborasi dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan pariwisata dan ekonomi kreatif dalam pilar gerak cepat (Gercep), Gerak Bersama (Geber), dan Garap Semua Potensi Lapangan Kerja (Gaspol)," kata Menparekraf Sandiaga Uno dalam JPAT 2021 yang berlangsung di Balairung Soesilo Soedarman, Gedung Sapta Pesona, Kantor Kemenparekraf/Baparekraf, Jakarta.

## 2. BANTUAN PEMERINTAH BAGI USAHA PARIWISATA (BPUP)



BPUP adalah bantuan pemerintah dalam rangka reaktivasi usaha yang diberikan kepada usaha pariwisata yang terdaftar pada OSS (Online Single Submission) Kementerian Investasi/BKPM tahun 2018 sampai dengan 2020.



Total Penerima

518

Usaha pariwisata



Sebaran penerima Bantuan Pemerintah bagi Usaha Pariwisata (BPUP) Tahun 2021

### GERAK CEPAT (GERCEP)

Dalam bingkai Gercep, Kemenparekraf menghadirkan bantuan insentif yang berpihak kepada pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif.

#### 1. Bantuan Insentif Pemerintah (BIP)

Kemenparekraf menghadirkan program yang pertama adalah Bantuan Insentif Pemerintah (BIP) Jaring Pengaman Usaha (JPU) sebesar Rp8 miliar yang dialokasikan kepada 790 penerima dengan masing-masing mendapatkan insentif sebesar Rp10 juta.

#### 2. Bantuan Pemerintah Bagi Usaha Pariwisata (BPUP)

Bantuan Pemerintah Bagi Usaha Pariwisata (BPUP) merupakan bantuan pemerintah dalam rangka reaktivasi usaha yang diberikan kepada usaha pariwisata yang terdaftar pada Online Single Submission (OSS) Kementerian Investasi/BKPM Tahun 2018 sampai dengan 2020. BPUP total diberikan kepada 518 usaha pariwisata yang terdiri dari 6 jenis usaha meliputi hotel melati, homestay/pondok wisata, penyediaan akomodasi jangka pendek, aktivitas agen perjalanan wisata, aktivitas biro perjalanan wisata, dan spa. Masing-masing penerima mendapatkan bantuan sebesar Rp1,8 juta.

#### 3. PEN Film

Program PEN Film merupakan rangkaian kegiatan yang merupakan bagian dari program pemulihan ekonomi nasional yang bertujuan mendukung penguatan aspek demand dan supply ekosistem perfilman nasional khususnya pada kondisi pandemi COVID-19. PEN subsektor film ditujukan untuk mendorong produksi film nasional dan menghasilkan film yang berkualitas sehingga menjadi magnet bagi masyarakat untuk kembali ke bioskop sekaligus mendorong kecintaan masyarakat terhadap film nasional.

Skema PEN film tahun ini terbagi dalam beberapa skema. Yakni skema promosi, skema produksi, serta skema pra-produksi. Untuk skema promosi, sebanyak 22 rumah produksi telah ditetapkan sebagai penerima bantuan dengan total anggaran Rp33 miliar.

Masing-masing rumah produksi mendapat bantuan sebesar Rp1,5 miliar. Untuk skema produksi, 53 penerima bantuan telah ditetapkan yang mewakili rumah produksi dan komunitas perfilman. Terdiri dari film pendek dan film dokumenter pendek dengan total nilai bantuan sebesar Rp12,93 miliar.

Sementara untuk skema praproduksi, diberikan kepada 50 rumah produksi dengan 88 proyek film panjang/film dokumenter panjang. Pelaksanaan praproduksi film meliputi tahap persiapan dan bagian dari proses produksi seperti script development, storyboard development, survei lokasi, dan workshop. Dengan total nilai bantuan sebesar Rp69 miliar.

#### 4. Stimulus Bangga Buatan Indonesia (BBI)

Kemenparekraf juga menghadirkan bantuan PEN BBI yakni Stimulus Bangga Buatan Indonesia. Program ini bertujuan untuk membantu bergeraknya perekonomian melalui sektor ekonomi kreatif lokal dengan memberikan stimulus berupa voucher pembelian produk fesyen, kriya, dan kuliner melalui e-commerce. Juga sekaligus meningkatkan jumlah transaksi produk ekraf lokal.

Hingga saat ini tercatat nilai transaksi mencapai Rp35 miliar dengan nilai stimulus sejumlah Rp15 miliar.

#### 5. Reaktivasi Industri Pariwisata dan Fasilitas Nakes (PEN Nakes)

Program reaktivasi industri pariwisata melalui penyediaan akomodasi, fasilitas pendukung lainnya, serta sarana transportasi bagi tenaga kesehatan dan tenaga penunjang fasilitas kesehatan penanganan COVID-19 di Indonesia.

#### 6. Sertifikasi CHSE

Hingga saat ini sudah sebanyak 11.986 usaha yang tersertifikasi di berbagai wilayah Indonesia.

## GERAK BERSAMA (GEBER)

Kemendag bergerak bersama memanfaatkan semua potensi untuk membangkitkan dan mempertahankan industri pariwisata yang dijalankan dalam beberapa program:

### 1. Program Vaksinasi COVID-19

Kemendag/Baparekraf berkolaborasi dengan berbagai pihak turut berupaya mempercepat pencapaian herd immunity dengan menghadirkan sentra vaksinasi. Hal itu selaras dengan arahan Presiden Joko Widodo agar masyarakat seluruh provinsi dapat tervaksin minimal 70 persen di akhir tahun 2021.

Hingga saat ini Kemendag/Baparekraf telah menghadirkan 113 sentra vaksin dengan total 712.413 orang peserta vaksinasi.

### 2. Beli Kreatif Danau Toba

Program Beli Kreatif Danau Toba (BKDT) adalah program yang diluncurkan Kemendag sebagai bagian dari Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (BBI) pada 2021, dengan tujuan mendorong UMKM di salah satu Destinasi Super Prioritas yaitu Danau Toba, Provinsi Sumatera Utara, agar dapat bangkit di masa pandemi ini.

Dari 200 peserta BKDT, masing-masing memperluas pasar dengan cara onboarding ke marketplace (bagi yang belum), dan mendaftar di marketplace lainnya, baik marketplace nasional maupun internasional seperti e-Bay dan Poptron.

Program tersebut berjalan efektif, dimana selama pendampingan rata-rata omzet dalam satu bulan sebesar Rp7.573.655.882 dari yang sebelumnya Rp3.755.904.060 perbulan. Atau rata-rata kenaikan omzet peserta perbulan sebesar 102 persen dibanding omzet sebelum ikut BKDT.

Total omzet peserta BKDT dari awal hingga akhir program (25 Maret-20 Juni 2021) adalah sebesar Rp22.720.967.647.

### 3. Spice Up The World

Gerakan Indonesia Spice Up The World adalah sebuah gerakan nasional yang sedang diusung pemerintah untuk tujuan meningkatkan nilai ekonomi di pariwisata, perdagangan, dan investasi melalui industri gastronomi.

Gerakan nasional yang saat ini dikoordinasikan oleh Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi sudah digodak sejak Juni 2020 dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dari unsur pentahelix (Akademisi, Bisnis, Komunitas, Asosiasi, Pemerintah, dan Media).

Target dari Indonesia Spice Up the World hingga 2024 adalah hadirnya 4.000 restoran Indonesia di luar negeri; dan peningkatan nilai ekspor bumbu dan rempah menjadi 2 miliar USD.



**Kurleni Ukur**

## GARAP SEMUA POTENSI LAPANGAN KERJA (GASPOL)

Gaspol diimplementasikan oleh Kemenparekraf melalui berbagai program kerja yang diharapkan dapat menggarap semua potensi sehingga mampu membuka lapangan kerja seluas-luasnya bagi masyarakat.

### 1. Pengembangan Desa Wisata

Desa Wisata menjadi salah satu program utama Kemenparekraf/Baparekraf dalam upaya pemulihan dan peningkatan ekonomi dengan terbukanya lapangan kerja karena perekonomian desa wisata memiliki kecenderungan tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan non desa wisata. Melalui kegiatan wisata, desa wisata juga mampu memperbaiki kondisi sosial-ekonomi desa.

Kemenparekraf mendukung target RPJMN 2020-2024 yaitu target hingga tahun 2024 menjadikan 244 desa wisata maju-mandiri dan tersertifikasi desa wisata berkelanjutan.

### 2. Pengembangan Kabupaten/Kota (KATA) Kreatif

Sepanjang tahun 2021, Menparekraf Sandiaga Uno telah menetapkan 21 kabupaten/kota kreatif Indonesia yang merupakan fungsionalisasi 10 KaTa Kreatif Indonesia tahun 2019 dan 11 KaTa Kreatif Indonesia 2021 yang baru.

Kemenparekraf juga melakukan workshop peningkatan dan inovasi di 25 kabupaten/kota yang dihadiri langsung oleh Menparekraf untuk meningkatkan inovasi dan kewirausahaan pelaku ekonomi kreatif melalui narasumber yang kompeten di bidang ekonomi kreatif dan narasumber dari PT PNM (Persero) sebagai salah satu fasilitasi akses pembiayaan.

Setiap workshop dihadiri oleh 35 pelaku ekonomi kreatif yang menjadi database untuk dikembangkan. Pemanfaatan teknologi digital oleh pelaku ekonomi kreatif diharapkan meningkat dan akses pembiayaan lebih mudah.

### 3. Apresiasi Kreasi Indonesia (AKI)

AKI merupakan kegiatan peningkatan kapasitas dan pameran kepada para pelaku ekonomi kreatif pada subsektor kuliner, kriya, fesyen, musik, film, animasi, aplikasi, dan permainan.

Sepanjang tahun 2021, AKI telah dilaksanakan di 16 Kota Kreatif di Indonesia yaitu Bandung, Bogor, Banyuwangi, Balikpapan, Medan, Makassar, Surakarta, Semarang, Malang, Surabaya, Pekalongan, Bali, Banyumas, Palembang, Bandar Lampung, Lombok dan telah memfasilitasi kurang lebih 640 Jenama.



**Nia Niscaya**

#### 4. Santridigitalpreneur

Santri Digitalpreneur Indonesia merupakan sebuah platform edukasi yang ditujukan kepada para santri agar dapat mengakses dengan mudah pelatihan online untuk meningkatkan skill, baik secara teknis maupun non teknis dalam bidang digital dan kreatif.

Pada akhir program ini, seluruh peserta berkesempatan magang dan mengerjakan proyek di salah satu studio kreatif untuk menciptakan konten kreatif, seperti animasi 2d, animasi 3d, atau creative audio production yang sangat memungkinkan untuk dimanfaatkan sebagai sarana untuk berdakwah melalui platform digital.

Dalam program ini telah dilakukan pelatihan kepada santri sebanyak 24 kali pertemuan dengan total peserta sebanyak 565. Terdiri dari pelatihan 2D animasi sebanyak 150 peserta, 3D animasi sebanyak 221 peserta, serta Creative Audio Production sebanyak 194 peserta. Menparekraf Sandiaga menjelaskan, berbagai program tersebut menjadi bekal bagi Kemenparekraf/Baparekraf untuk dapat menghadirkan program dan bantuan pada sektor-sektor yang paling membutuhkan secara adil, tepat, dan merata di tahun depan.

Nilai devisa pariwisata Indonesia ditargetkan dapat meningkat hingga 1,7 miliar dolar AS di tahun 2022 mendatang. Begitu juga kontribusi PDB pariwisata ditarget meningkat sebesar 4,3 persen.

"Kontribusi pariwisata terhadap PDB sudah mulai stabil. Di tahun depan diharapkan mencapai angka 4,3 persen dan nilai ekspor ekonomi kreatif ada di perbaikan yang cukup signifikan di 21,28 miliar dolar AS," kata Sandiaga.

Untuk jumlah wisatawan mancanegara, Sandiaga menjelaskan, di tahun 2020 jumlahnya mencapai angka 4,05 juta orang dan menurun di tahun 2021 sebanyak 1,5 juta orang.

Di tahun depan Kemenparekraf akan memfokuskan target di angka 1,8 juta sampai 3,6 juta wisman sebagai pariwisata yang berkualitas dan kelanjutan. Sementara wisatawan nusantara yang menjadi andalan dengan target 260-280 juta pergerakan dan nilai tambah ekonomi kreatif mencapai Rp1.236 triliun.

"Jumlah tenaga kerja pariwisata yang membuat saya optimis tahun depan bahwa kita mampu menargetkan penciptaan 400.000 lapangan kerja baru yang berkualitas di sektor pariwisata.

Dan di ekonomi kreatif akan tumbuh lebih dari 600 sampai 700 ribu lapangan kerja yang ditopang oleh sektor-sektor unggulan seperti kuliner, kriya, dan fesyen.

Tapi juga kita melihat subsektor lainnya seperti aplikasi, permainan, juga televisi," kata Sandiaga. Dalam mewujudkan hal tersebut, terdapat program-program strategis yang akan dijalankan tiap-tiap kedepatian.

"Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada kita semua di 2021. Kita yakin bahwa bahwa 2022 akan menjadi tahun yang sangat spesial di mana kita bisa menyatakan kepada dunia bahwa Indonesia siap untuk bangkit, siap untuk tumbuh, dan siap untuk menjadi menjadi pemain kelas dunia," kata Sandiaga Uno.





**HILDA ANSARIAH SABRI**

## Kemenparekraf Targetkan 3,6 juta Wisman pada 2022, Perkuat Kebangkitan Ekonomi dan Penciptaan Lapangan Kerja

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menargetkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) sebesar 1,8 juta sampai 3,6 juta. Angka itu difokuskan untuk dicapai dengan mengusung konsep pariwisata yang berkualitas dan berkelanjutan di tengah situasi pandemi COVID-19.

Menparekraf Sandiaga Salahuddin Uno saat kegiatan Jumpa Pers Akhir Tahun 2021 di Balaiung Soesilo Soedarman, Gedung Sapta Pesona, Jakarta, Senin (27/12/2022) menjelaskan, di tahun 2020 jumlah wisman ke Indonesia mencapai angka 4,05 juta orang dan menurun di tahun 2021 hanya sebanyak 1,5 juta orang. Di tahun depan Kemenparekraf akan memfokuskan target di angka 1,8 juta sampai 3,6 juta wisman.

"Jumlah wisman ini dulu menjadi jumlah yang selalu kita kejar dari segi angka, tapi kali kita fokuskan di pariwisata yang berkualitas dan berkelanjutan. Sedangkan wisatawan nusantara ini yang menjadi andalan dengan target 260-280 juta pergerakan dan nilai tambah ekonomi kreatif mencapai Rp1.236 triliun," katanya.

Saat kegiatan Jumpa Pers Akhir Tahun 2021, Menparekraf didampingi jajaran Deputy dan Direktur di lingkungan Kemenparekraf, baik yang hadir secara offline maupun online. Deputy Bidang Kebijakan Strategis Kemenparekraf/Baparekraf, Kurleni Ukar menambahkan, terkait target wisman yang kecil meskipun di tahun 2022 terdapat berbagai macam kegiatan atau event Internasional yang ada di tanah air.

"Kita sepakat dengan BAPPENAS untuk tidak memasang target yang tinggi. Namun kita mengharapkan dengan adanya event-event Internasional akan meningkatkan devisa bagi negara.

Kebijakan pembukaan border ini masih menjadi kendala, kemudian masalah terkait aksesibilitas dan kemudahan untuk masuk ke Indonesia," kata Kurleni Ukar. Kemudian ia juga menjelaskan, terkait potensi market atau originasi yang memungkinkan untuk datang ke tanah air.

Bali, kata Kurleni, masih menjadi destinasi kegemaran bagi wisman asal Australia, kemudian ada wisman asal India serta Jepang yang saat ini sudah ada akses langsung dari negeri sakura tersebut.

"Sementara untuk Batam dan Bintan, wisatawan asal Malaysia dan Singapura masih menjadi target utama," katanya. Sementara itu, Deputy Bidang Pemasaran Kemenparekraf/Baparekraf Nia Niscaya menambahkan, originasi wisman yang disasar Indonesia sangat dinamis, lantaran sesuai koordinasi dengan Kementerian Kesehatan yang harus mempertimbangkan kasus COVID-19 di negara yang disasar.

"Dinamis sekali untuk originasi wisatawan dan juga returning home policy nya, karena kalau returning home policy berbelit-belit, itu yang membuat wisatawan malas untuk meninggalkan negaranya," katanya.

Kedua, lanjut Nia Niscaya, Indonesia masih menjadi top of mind bagi wisatawan yang ingin berwisata ke tanah air. Hal itu dapat dilihat dari search volume wisatawan di mesin pencarian.

"Perhatian sudah ada pada market itu, namun sayangnya data-data yang sangat kuat saat ini dari search volume yang tinggi itu, justru omicron sedang tinggi, inilah yang menjadi dasar pertimbangan nanti kita menetapkan fokus pasar harus berkoordinasi dengan Kementerian Kesehatan," katanya.

Deputi Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan Kemenparekraf/Baparekraf Rizky Handayani menambahkan, memang tahun depan terdapat beberapa event MICE Internasional yang bakal digelar di Tanah Air seperti perhelatan G20, AVPN, dan lainnya.

"Ada isu global yang mempengaruhi jumlah market yang akan datang ke Indonesia, sampai saat itu kita akan dorong dari sektor MICE di tahun depan dan event-event seperti sport event ataupun event budaya. Kalau dari sebelumnya leisure itu mengambil sekitar porsi 63-65 persen, MICE dan minat khusus hanya sekitar 23 persen, angka itu masih kita harapkan kedepan," ujarnya.

# PANDUAN WISATAWAN: TUJUH HAL YANG HARUS DIBAWA UNTUK PERJALANAN LIBURAN ANDA



Foto: Daniel Gonzalez

**OLEH HILDA ANSARIAH SABRI**

Berkeliling dunia, baik secara lokal maupun internasional, adalah cara yang bagus untuk menemukan lebih banyak tentang dunia di sekitar Anda. Kebanyakan orang bepergian ke seluruh dunia untuk menandai beberapa daftar yang mereka miliki sejak mereka masih muda, membuat pengalaman bepergian lebih berkesan.

Dilansir dari [Traveldailynews.com](https://www.traveldailynews.com), pengalaman bepergian adalah investasi diri yang luar biasa karena Anda bisa belajar lebih banyak tentang berbagai budaya. Belum lagi, pengalamannya benar-benar menakjubkan.

Namun, dengan ini, Anda juga harus memiliki perlengkapan, bahan, dan pakaian yang tepat untuk dibawa sehingga Anda dapat memaksimalkan pengalaman dan mengabadikan momen berharga yang akan Anda miliki saat bepergian.

Selain itu, cegah masalah kecil atau besar karena kurangnya sumber daya.

Bepergian adalah salah satu yang paling menyenangkan untuk dilakukan sendiri atau bersama orang yang Anda cintai.

Anda bisa menikmati pemandangan baru, bertemu orang baru, mencicipi berbagai masakan tradisional, dan menikmati lingkungan baru yang akan Anda masuki.

Anda harus dilengkapi dengan berbagai bahan yang akan Anda butuhkan dalam perjalanan Anda. Oleh karena itu, berikut adalah tujuh hal yang harus dibawa untuk perjalanan liburan yang tidak boleh Anda lupakan.

## Peta dan GPS

Saat Anda mengunjungi tempat - tempat yang tidak Anda kenal, unduh beberapa Aplikasi GPS di ponsel Anda untuk membantu memandu Anda tentang rute mana yang harus

Anda ambil untuk membawa Anda ke berbagai tempat. Akan sulit untuk melakukan perjalanan di sepanjang lokasi yang berbeda tanpa mengetahui cara yang benar untuk mengambil.

Dalam hal ini, Anda mungkin menemukan GPS atau bahkan peta tradisional yang berguna. Jika Anda ingin mengunjungi lebih banyak destinasi, Anda dapat melihat ikhtisar Next Vacay untuk beberapa penawaran paling terjangkau yang bisa Anda dapatkan!



Foto: Denise Jans

## Paspor

Salah satu dokumen terpenting yang harus Anda miliki untuk bepergian adalah paspor Anda. Paspor berfungsi sebagai tanda pengenal seseorang jika Anda perlu menunjukkannya kepada seseorang saat Anda berada di negeri asing.

Juga, seseorang tidak dapat bepergian ke tempat yang lebih jauh tanpa memiliki paspor. Sangat penting bahwa ketika Anda telah mengemas semua tas Anda untuk penerbangan Anda dan melupakan dokumen kecil ini, Anda mungkin akan kembali ke tempat Anda tinggal untuk mengambilnya.

Menyimpan paspor Anda ke mana pun Anda pergi adalah ide yang baik untuk tidak melupakannya - bahkan jika Anda tidak bepergian ke negara-negara internasional.

Dalam hal ini, Anda juga harus memastikan bahwa paspor Anda masih berlaku dan tidak ketinggalan zaman.

Jadi, selalu periksa tanggal kadaluwarsa paspor Anda sehingga Anda dapat bersiap untuk mengajukan yang baru sebelum perjalanan liburan baru Anda terjadi!



Foto: Spencer Davis

## Pakaian

Jika Anda memiliki beberapa pakaian yang ingin Anda kenakan tetapi tidak cocok untuk dikenakan di tempat Anda tinggal saat ini karena perubahan iklim, coba periksa cuaca di tempat tujuan Anda karena Anda mungkin menggunakannya di sana!

Selain membawa beberapa piyama untuk pakaian tidur Anda yang nyaman, jangan lupa untuk membawa pakaian modis itu juga! Habiskan acara jalan-jalan Anda dengan pakaian menakjubkan Anda, tetapi jangan lupa hanya membawa pakaian yang nyaman untuk Anda pakai dan tentunya juga mengemas beberapa celana dalam ekstra.



Foto: Angela Bailey

## Obat-obatan

Anda tidak akan pernah tahu atau mengantisipasi sakit kepala mendadak atau kondisi medis lain yang mungkin timbul selama perjalanan Anda. Jadi, biasakan untuk selalu memiliki obat cadangan saat Anda dalam penerbangan dan di jalan.

Pastikan Anda memiliki obat pereda nyeri, antihistamin, obat nyeri haid, sakit perut, dan sejenisnya. Anda tidak akan pernah yakin kapan semua obat ini akan berguna, tetapi setidaknya Anda selalu siap.



Foto: Volodymyr Hryshchenko

## Tabir Surya

Ke mana pun Anda pergi, tabir surya tidak boleh absen dari daftar Anda. Saat Anda bepergian ke tempat yang berbeda, terutama dengan iklim yang berbeda, kulit Anda mungkin tidak beradaptasi dengan baik terhadap perubahan di atmosfer.

Dalam kasus seperti ini, jangan pernah lupa untuk mengoleskan tabir surya, terutama jika Anda mengunjungi negara tropis. Juga, itu tidak hanya akan melindungi Anda dari sinar UV berbahaya yang Anda dapatkan saat naik pesawat dan saat berjalan-jalan di beberapa tempat asing.



Foto: National Cancer Institute

## Pengisi Daya

Tidak ada yang menginginkan perasaan itu ketika ponsel mereka kehabisan daya tahan baterai, terutama ketika ada banyak hal yang perlu Anda rekam dan hubungi.

Jadi, untuk mencegah saat-saat seperti ini, bawalah charger portabel untuk gadget Anda, termasuk ponsel, laptop, iPad, dan lainnya. Dengan cara ini, Anda dapat mengisi ulang ponsel dengan cepat saat daya tahan baterainya rendah.



Foto: Markus Winkler

## Kamera

Berkeliling dunia sangat menyenangkan. Jadi, mengambil banyak foto adalah suatu keharusan! Bawa kamera Anda untuk memastikan bahwa Anda akan pulang dengan gambar yang akan Anda hargai selamanya.

Hal tentang foto adalah bahwa mereka menjadi sumber yang bagus untuk menjaga kenangan menyenangkan yang kita miliki tetap hidup, jadi pastikan untuk mengambil banyak foto!



Foto: Mario Calvo

## Kesimpulan

Jika Anda baru pertama kali bepergian, wajar jika merasa kewalahan dan penuh sesak dengan banyak barang.

Namun, jika Anda ingin mengingatkan diri sendiri tentang hal-hal penting yang harus Anda bawa, terutama selama penerbangan, Anda dapat merujuk pada klaim yang disebutkan di atas untuk memandu Anda.

# BE DIFFERENT.

@JIESSPORT

JIES SPORT is a trusted online-based clothing store in Indonesia selling the best quality sport wear and customized shirt for affordable prices since 2014.

Enter promo code "JIESDISKON" on our Tokopedia store to get 10% off for all of your purchases\*.

[tokopedia.com/jiessport](http://tokopedia.com/jiessport)



JIESSPORT

\*terms and conditions apply.



# PATA Jangkau Orang-Orang Terlupakan di Bidang Pariwisata - Pekerja Informal

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Sementara pariwisata mempromosikan destinasi dan situs ikonik, orang-orang yang kita temui di sanalah yang menghidupkan pengalaman lokal yang kita hargai dan ingat selama bertahun-tahun yang akan datang.

Oleh karena itu, rantai pasokan pariwisata bergantung pada orang-orang yang tinggal dan bekerja di komunitas tuan rumah. Banyak orang yang mencari nafkah melalui pariwisata, pada kenyataannya, adalah pekerja informal – elemen penting pariwisata di mana-mana.

Mereka termasuk penjual makanan jalanan, penjual suvenir, pengemudi, pemandu wisata lepas, penyedia aktivitas, seniman, dan pengrajin.

Meskipun demikian, pekerja informal berulang kali diabaikan ketika membahas rantai nilai pariwisata, meskipun mereka merupakan mayoritas pekerjaan pariwisata dan memberikan peluang wirausaha bagi perempuan, pemuda, dan orang tua. Sektor vital ini tidak memiliki suara dan terlalu sering dikecualikan dari diskusi industri.

Misalnya, selama pandemi COVID-19, ada banyak penelitian dan diskusi tentang dampak lockdown (penguncian) pada industri pariwisata dengan statistik mengejutkan tentang hilangnya PDB dan lapangan kerja.

Namun statistik ini tidak memberikan suara kepada orang-orang pariwisata yang terlupakan – para pekerja informal. Karena tidak memiliki pendaftaran resmi dari pemerintah, pekerja informal dapat terjerumus ke dalam celah-celah perlindungan sosial dan skema tunjangan pekerjaan.

Lebih lanjut, mengingat sifat informal mata pencaharian mereka, juga lebih sulit untuk menilai bagaimana pandemi berdampak pada mereka, sehingga membatasi upaya bantuan.

Pekerja informal, tidak peduli betapa pentingnya keberhasilan pariwisata suatu destinasi, sering dilupakan dan menanggung beban yang tidak proporsional selama masa krisis.



Hal ini membuat PATA, dengan Roundtable Human Rights in Tourism, mengajukan pertanyaan: bagaimana pandemi mempengaruhi pekerja informal dalam rantai pasokan pariwisata Thailand?

Penelitian PATA menemukan (tidak mengejutkan siapa pun) bahwa dampaknya memang sangat menghancurkan. Lebih dari 94% pekerja informal di pariwisata Thailand telah mengalami dampak pekerjaan yang parah, yang mengakibatkan 86% responden mengalami kesulitan keuangan yang ekstrem. Lebih penting lagi, para peneliti PATA mengungkap sisi manusia dari statistik dengan banyak melaporkan depresi, kekhawatiran, dan peningkatan tekanan kehidupan keluarga.

Bunuh diri dan cerita tragis lainnya juga didokumentasikan. Seorang peneliti PATA merasa kewalahan dengan cerita yang diterima dan menyatakan "Saya tidak siap untuk ini ... ini membuat COVID jauh lebih buruk". Penelitian ini juga menegaskan pentingnya pengunjung internasional bagi pekerja informal, karena mereka memperoleh tingkat pendapatan yang sama dari wisatawan domestik.

Hasilnya, 89% dari kelompok yang disurvei melaporkan bahwa mereka sangat menantikan untuk memulai kembali kegiatan bisnis mereka dan menyambut kembali para wisatawan internasional.

Untuk memenuhi tantangan dalam memberikan suara bagi pekerja informal, serta untuk memungkinkan pembukaan kembali yang lebih aman dan lebih berhasil bagi wisatawan internasional, PATA dan Roundtable Human Rights in Tourism telah meluncurkan program untuk membantu pekerja informal.

Program ini bertujuan untuk menghubungkan kembali pekerja informal dengan pola pikir pelancong baru dan melatih pekerja informal untuk bersiap menghadapi pembukaan kembali internasional yang aman dan ramah. Ini mencakup banyak aspek praktis menjalankan bisnis mikro yang berkelanjutan mengingat 'kenormalan baru' yang diciptakan COVID.

Dirancang untuk menyebarkan sebanyak mungkin manfaat kepada masyarakat, kami mempekerjakan pemandu wisata lepas yang menganggur dan profesional pariwisata setengah menganggur untuk bekerja dengan staf PATA dan organisasi masyarakat sipil untuk mengembangkan paket dukungan. Selain itu, selama bulan Desember 2021, mereka membantu memberikan pelatihan berbasis masyarakat kepada sesama pekerja informal di jalan-jalan dan pasar di Bangkok, Thailand.

Program ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan PATA dengan fokus tepat antara Desember 2020 dan Maret 2021. Tujuannya adalah untuk berinteraksi dengan anggota masyarakat dan mendukung lebih dari 500 pekerja informal dan membantu mereka mempersiapkan diri untuk menyambut kembali pengunjung internasional dengan aman dan efektif – dan mendapatkan mata pencaharian mereka kembali ke jalurnya.

Kami akan memposting pembaruan tentang kemajuan program pada bulan Desember dan memberikan suara untuk pekerja pariwisata informal yang menyambut kembali wisatawan internasional ke Bangkok.

## Pembaruan sedang berlangsung

Sejak posting terakhir kami pada 2 Desember 2021 lalu, ada kemajuan besar yang dibuat dalam program untuk menghubungkan kembali pekerja informal dengan pola pikir pelancong baru.

Tujuan kami adalah melatih pekerja informal agar siap menghadapi pembukaan kembali internasional yang aman dan ramah. Hal ini mencakup banyak aspek praktis dalam menjalankan bisnis mikro yang berkelanjutan mengingat 'kenormalan baru' yang diciptakan oleh COVID-19.

Dirancang untuk menyebarkan sebanyak mungkin manfaat kepada masyarakat, PATA mempekerjakan pemandu wisata lepas yang menganggur dan profesional pariwisata setengah menganggur untuk bekerja dengan staf PATA dan organisasi masyarakat sipil dalam mengembangkan paket dukungan.

Dengan adanya tim, kami kini mulai memberikan pelatihan berbasis komunitas kepada sesama pekerja informal di seluruh jalan dan pasar di Bangkok, Thailand. Berikut adalah beberapa sorotan hingga saat ini:

Mendaftar untuk mendapatkan manfaat Jaminan Sosial dan cara mengelola sendiri Alat Uji Antigen (ATK) COVID-19 telah menjadi topik paling populer di kalangan pekerja.

Beberapa dari mereka telah mendaftar untuk jaminan sosial tetapi tidak sepenuhnya memahami manfaatnya atau mengapa mereka harus membayar setiap bulan.

Selain itu, ATK adalah mata pelajaran yang populer karena mereka ingin tahu cara menggunakan tes gratis yang disediakan oleh pemerintah untuk melindungi diri mereka dengan lebih baik.

Pembayaran tanpa uang tunai dan menggunakan pembayaran kode QR juga merupakan topik penting dan sebagian besar pekerja informal dengan cepat beradaptasi menggunakan ponsel mereka untuk penggunaan ini, menerapkan pengetahuan tepat setelah pelatihan.

Google Maps adalah alat yang menarik yang dipelajari para pekerja selama pelatihan mereka. Baru bagi sebagian besar pekerja informal, mereka belajar cara memposting foto bisnis dan komunitas mereka agar pelanggan dapat menemukan dan mengunjungi toko mereka tanpa biaya pemasaran.

Google Terjemahan adalah alat lain yang sangat membantu. Penjual souvenir dilatih untuk menggunakan ini untuk menjelaskan arti produk mereka dalam banyak bahasa..

Pekerja pijat di Kuil Wat Pho, sekolah pijat medis Thailand pertama, menggunakan alat tersebut untuk membantu menjelaskan pijat Thailand dan manfaat kesehatannya kepada wisatawan

Topik lain yang sangat penting adalah Keselamatan Anak dan memastikan bahwa pekerja informal memahami hukum Thailand dan bagaimana setiap orang dalam komunitas dapat melindungi anak-anak. Sayangnya tidak setiap sektor mudah untuk dihubungkan.

Pekerja kehidupan malam dan pemilik bar adalah orang yang paling sulit untuk terlibat dan mengubah pola pikir mereka.

Namun, pekerjaan terus berlanjut dan lebih banyak kesuksesan akan datang saat kita mempelajari cara berinteraksi dengan semua pekerja dengan lebih baik. Sampai saat ini sekitar 450 pekerja informal dari berbagai sektor telah mengikuti pelatihan.

Umpan balik keseluruhan sangat antusias dan mungkin tidak ada yang lebih mengejutkan dari 50 pengemudi Tuk Tuk yang secara aktif terlibat dan secara khusus berkomitmen pada praktik Perlindungan Anak. Saat kami melanjutkan proyek tersebut, kami akan memposting lebih banyak pembaruan dan berharap contoh ini dapat menghasilkan proyek serupa yang berlangsung di tujuan lain.



Foto: Edgar Moran



Sumber Foto: [Ehttps://rabihdigital.com/](https://rabihdigital.com/)

**Google Maps dan Google Translate sebagai sarana pelatihan yang disediakan PATA guna menunjang para pekerja dalam menghadapi dunia digital yang mendunia**



*Peserta Jember Fashion Carnival (JFC) event reguler identik dengan kota Jember (Foto: lifestyle okezone.com)*

**HILDA ANSARIAH SABRI**

## Bertandang ke Java Lotus Hotel Jember & Mengikat JFC di Hati

Suara diujung telpon terdengar antusias saat saya konfirmasi bahwa akomodasi pilihan saat tiba di Jember adalah Java Lotus Hotel di jalan Jend. Gatot Subroto No.47, Tembaan, Kapatihan, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

"Pilihan bagus, aku sudah pernah staycation juga disitu. Buat kegiatan Me Time maupun acara-acara meeting padat terus di sana," kata Mas Prie, sepupu yang berdomisili di Jember kota festival yang berada di ujung telpon.

Jember Fashion Carnival (JFC) yang sempat melambungkan kota ini layaknya Festival Rio de Janeiro, Brazil. Jember memang sudah masuk Wishlist saya sejak lama. Karnaval jalanan dengan kostum mewah yang digagas Dynand Fariz adalah salah satu pemicunya wisatawan datang.

Perancang busana sekaligus pendiri Jember Fashion Carnival (JFC) yang mulai diselenggarakan pada tahun 2003 ini wafat April 2019. Dynand merupakan sosok yang sangat berjasa bagi industri pariwisata Indonesia khususnya Jember.

Menparekraf Arief Yahya waktu itu menyebutkan jasa beliau untuk pariwisata di daerah maupun hingga tingkat dunia mengharumkan nama bangsa.

Kemampuannya menggerakkan masyarakat Jember mulai dari anak-anak hingga dewasa untuk turun ke jalan mengikuti festivalnya digerakkan oleh kecintaan pada tanah kelahirannya ini.

Dia berhasil membawa Jember Fashion Carnival menduduki posisi pertama di Asia dan ketiga di dunia sebagai karnaval terbaik setelah Rio Carnival di Brazil yang dimulai tahun 1723 dan Pasadena Flower Carnival di Los Angeles, Amerika Serikat.

Saya baru check-in hotel tengah malam. Perjalanan darat dengan kendaraan pribadi dari Semarang ke Jember via tol Trans Jawa membuat saya baru mengabarkan kedatangan pada Mas Prie di pagi hari. Dua orang teman Sista Marta dan Dien masih menikmati kenyamanan deluxe room yang kami tempati.

Janji sarapan pagi dengan Mardiana, istri Mas Prie langsung kami buat sekalian mereka berangkat ke kantor masing-masing. Saya turun ke lobby hotel sambil berjalan ke halaman hotel dan melongok ke jalan di sebelah kiri.

Betul saja, Jeffrey Wibisono, sang General Manager Java Lotus Hotel yang saya kenal akrab sudah chat via WA ada pasar kaget menjual burung dan makanan burung yang bertransaksi hanya pagi hari di jalanan samping kiri hotel.

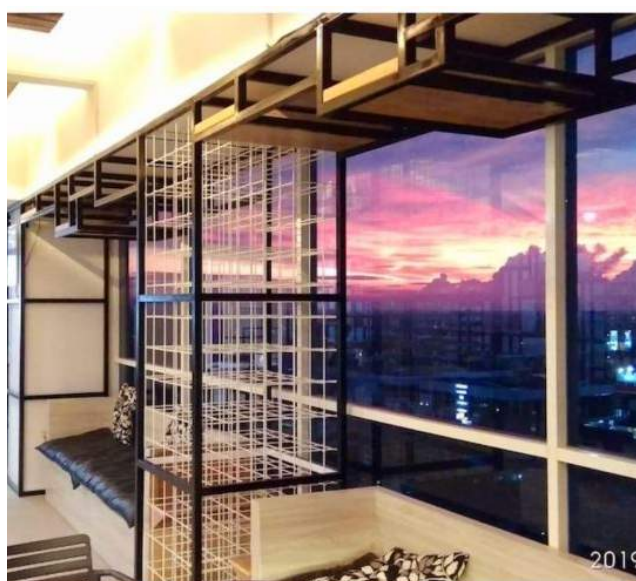
Pasar yang unik karena pedagang berjualan depan toko dan saat toko buka, pasar kagetnya hilang. Jalan di kawasan hotel itu tetap bersih. Malah bonusnya, terdengar kicauan burung sambil menikmati sarapan pagi tentunya.

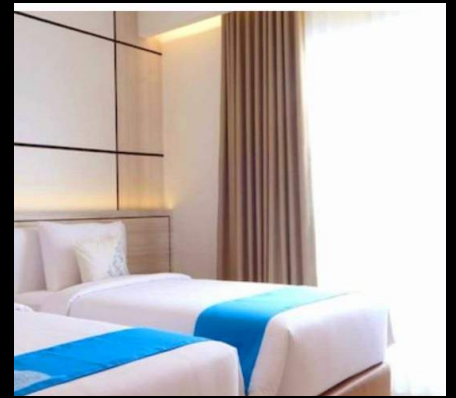
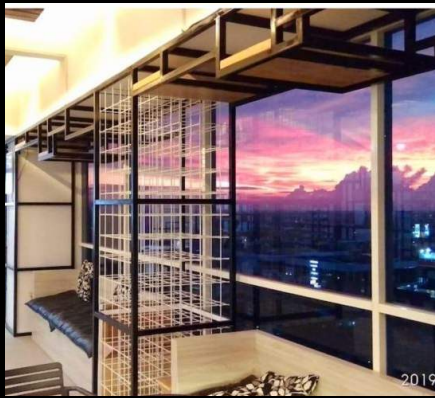
Untunglah Mas Prie dan Mardiana segera datang. Kami langsung terlibat obrolan saat mereka staycation di hotel ini.

Maklum dua orang putri mereka kuliah di UGM Jogja dan di STAN, Jakarta sehingga ada saatnya mereka memilih staycation di Java Lotus Hotel, sekitar 10 menit dari rumah.

Bagi Mas Prie, Staycation di hotel ini bukan sekedar ganti suasana tapi sebagai kombinasi dari berlibur dan tetap berada dekat rumah. Tidak perlu jalan jauh, tidak perlu ke bandara, naik pesawat dan menarik roda koper.

"Kalau sudah ada waktu senggang, sempatkan lihat kolam renangnya, di jamin tambah betah," kata Prie layaknya gaya orang marketing.





Saat sarapan, saya juga baru paham ruang breakfast ini sekaligus menjadi restoran makanKoe dengan promo baru berupa lima menu kreatif dari kuliner lokal.

Namanya promosi Separo – Separo yang merupakan perpaduan dari dua hidangan berbeda yang menjadi makanan nyaman dan umum di masyarakat setempat.

Java Lotus Hotel Jember memilih sejumlah masakan populer dan menyajikannya di makanKOE Restaurant. Bisap pesapn jugap lewat Room Service dan disajikan pula di Sky Lounge.

Pilihannya adalah nasi goreng srundeng plus tongseng, Sego jagung plus bebek ireng, Nasi goreng kampung plus beef stroganoff, Nasi pecel plus rendang Jawa dan nasi kuning plus empal gepok. Mantaplah, pasti kreasi pak GM dengan tim, soalnya meski belum genap dua minggu menduduki jabatannya, Jeffrey sudah menjiwai ruh kota Jember.

Setiap hari di media sosialnya seperti Facebook muncul menu-menu kuliner oldish yang dia temukan dari hasil jalan paginya seputar kota sampai Alun-alun dan tempat blusukan lainnya. Sahabat karib saya ini juga tipe manusia yang cepat belajar dari lingkungan barunya mulai dari karyawan, tetangga gedung, kalangan pers, petinggi daerah hingga politikus dan pengusaha.

Saat akhirnya kami berjumpa pagi itu, Jeffrey sudah paham kebijakan tata kota yang memberi ruang bagi pengusaha semacam fast food modern dari jaringan franchise dunia untuk memiliki privacy masing-masing meski tetap harus bersaing dengan kompetitor.

Soal Soto ayam juga yang dimintai komentarnya karena saat kami check-in semalam langsung diantar ke kamar makanan hangat agar amunisi tubuh sebelum tidur juga aman setelah perjalanan jauh via tol Trans Jawa.



## KOLAM RENANG & ME TIME

Apa yang membuat staycation di Java Lotus Hotel dan keinginan punya waktu untuk diri sendiri atau istilahnya Me Time bisa berhasil membuahkan ide-ide kreatif di hotel ini langsung terjawab hari itu juga. Sempatkanlah diri ke kolam renang karena pemandangannya bisa membuat diri terpaku dengan paduan birunya air kolam, temaramnya langit menjelang malam serta tenangnya suasana yang Anda dapatkan.

Apalagi deretan kursi malas tersedia di pinggiran kolam, pegunungan nun jauh disana masih jelas terlihat ditutupi awan serta rumah – rumah penduduk maupun gedung yang berada di bawah kita menyempurnakan imajinasi seperti berada di negri atas awan.

Terima kasih Ya Allah atas pemandangan alam yang indah dan kesempatan berenang 20 kali bolak-balik seperti yang rutin saya lakukan di kolam Cilandak Town Square, Jakarta. Me Time yang sempat saya nikmati seakan menambah energi baru apalagi hanya bisa menginap dua malam, menikmati fasilitas hotel dan trio traveler bersama sista Marta dan Dien Ishartini besoknya harus melanjutkan bussiness trip ke Cirebon dengan jadwal pertemuan yang cukup padat.

Betul kata Mas Prie, kolam renang akan membyat kita semakin betah dan bertekad untuk kembali. Sulit beranjak dari sudut “Mager” alias malas gerak di tepi kolam renang ini sementara panggilan azan Magrib sudah menggema. Semburat warna langit yang memerah dan segera berganti menghitam dengan datangnya malam membuat perasaan teduh mengiringi langkah, meninggalkan kolam. Setelah menikmati keheningan di dalam pikiran maupun tubuh, saya masuk kembali ke kamar penuh rasa syukur.

Tahukah karyawan, tamu-tamu bahkan para pengguna jasa Meeting, Incentive, Conference & Exhibition ( MICE) di Java Lotus Hotel ini ada sudut-sudut hotel yang begitu memukau dan mampu membuat precious moment seperti yang saya alami? Tamu yang kerap meeting di tempat ini atau ke Sky Lounge Bar mustinya peka dan paham dengan spot-spot foto yang indah dari sebuah hotel bintang empat ini apalagi dengan suasana malam yang begitu indah.





Saya sudah mulai merasakannya sejak check-in di Lobby, menikmati kursi-kursi nyaman yang elegant warna coklat muda, biru jreng atau abu-abu. Melongokkan kepala ke atas menikmati pembatas antara ruang restoran dan lobby yang menjulang dan dekoratif bermaterial kayu warna coklat dengan detil susunan bolongan bolongan kayu yang cantik.

Kuncinya memang rasa syukur dan fokus dimana Anda berada sehingga Allah akan tunjukkan setiap sudut hotel yang kita nikmati. Saya misalnya, kegirangan menemukan tape singkong super manis di meja buffet dan bisa jadi oleh-oleh. Ada juga kue-kue lama peninggalan jaman Belanda yang langsung membuat saya ingat ibu karena lupa juga nama kuenya.

Sementara tamu yang tujuannya sekedar memenuhi kewajiban mengisi perut tidak seberuntung saya menemukan kuliner daerah meski berada di ruangan restoran yang sama untuk bersantap makan pagi, siang bahkan malam.

Ah, masih banyak yang harus dieksplor dari sebuah properti bernama Java Lotus Hotel ini. Apalagi tak kalah dengan daerah lainnya, Jember tidak hanya identik dengan Jember Fashion Carnivalnya, tapi sedikitnya ada 10 Tempat Wisata di Jember yang bisa jadi rekomendasi liburan seru.

Destinasi wisata air terjun yang turun dari langit dan berada di kawasan Pegunungan Argopuro, Pantai Puger tempat ritual larung sesaji untuk menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan.

Ada juga Teluk Love karena melihat pemandangan dari atas ketinggian berbentuk gambar hati. Konon seru juga tempat camping di pinggir pantai Papuma yang berpasir putih sekaligus bisa snorkeling, diving, dan eksplorasi laut.

Tentunya masih banyak tempat wisata alam yang cocok menjadi destinasi wisata di era pandemi yaitu udara terbuka dan harus jaga jarak.

Akhirnya perpisahan dengan hotel yang dulunya dikelola jaringan Dafam ini terjadi. Saya sempat mengintip kotak undian menginap dengan hadiah sepeda motor yang dipajang di lobby. Lumayan juga peserta yang memasukkan kupon dan diundi di akhir tahun ini.

Sambil check-out, saya banyak berpapasan dengan tamu-tamu peserta kegiatan seminar dan pertemuan lainnya membuat saya ikut bersyukur karena sang 'komandan', Jeffrey Wibisono dan tim baru saja menerima award dari Bank Indonesia Jember sebagai akomodasi hotel terbaik dalam melayani tamu-tamunya sepanjang tahun 2021. Good Luck om dan Happy New Year 2022.....



  
*Mereren Village*  
BACK TO NATURE LIVING

[mererenvillage.com](http://mererenvillage.com) | [@mererenvillage](https://www.instagram.com/mererenvillage)



# Siapkan Diri Menjelajahi Dunia Kembali

EVAN MAULANA



Bepergian ke luar negeri adalah keinginan bagi banyak orang , yang sayangnya terhenti karena pandemi COVID-19. Dan sementara itu memakan waktu lebih lama dari yang diharapkan, perjanjian vaccinated travel lane (VTL) dengan negara-negara di seluruh dunia tampaknya akan memulai perjalanan lagi.

Kemunculan kembali perjalanan global, bagaimanapun, masih dalam masa pertumbuhan, dengan aturan yang terus disesuaikan ketika otoritas di seluruh dunia bergulat untuk menyeimbangkan pariwisata lintas batas dengan kesehatan dan keselamatan masyarakat.

Dilansir dari Channel News Asia, satu hal yang tetap konstan adalah kebutuhan untuk tetap terhubung dan terlindungi saat berada di luar Singapura.

Untungnya, paket ReadyRoam Singtel memudahkan para wisatawan untuk menikmati konektivitas seluler tanpa gangguan dan paket Travel Protect-nya mencakup biaya pengobatan terkait COVID-19 Anda saat berada di luar negeri.

## Konektivitas itu penting

Memiliki konektivitas seluler saat berlibur bukan lagi keinginan tetapi kebutuhan. Saat dunia keluar dari pandemi dan ketidakpastian terkait, tujuan konektivitas seluler telah melampaui hanya mengandalkannya untuk menavigasi jalan-jalan yang tidak dikenal, mencari tempat menarik atau memperbarui umpan media sosial Anda.

Konektivitas seluler memungkinkan para wisatawan untuk tetap berhubungan dengan orang-orang terkasih di rumah dan tetap mendengarkan sehingga mereka dapat tetap mengetahui perkembangan terbaru COVID-19.

Sangat penting dalam menyediakan akses di dunia COVID-19 saat ini, untuk menunjukkan bukti vaksinasi atau hasil tes reaksi berantai polimerase negatif (PCR), seringkali melalui aplikasi seluler, ketika mengunjungi tempat-tempat umum dengan persyaratan masuk seperti itu. Misalnya, Anda harus menunjukkan bukti vaksinasi untuk masuk ke tempat-tempat umum di Jerman menggunakan Aplikasi Corona-Warn open-source.

Aplikasi ini menggunakan teknologi Bluetooth untuk mengukur jarak dan durasi pertemuan antara dua orang.

Pengguna aplikasi akan diinformasikan melalui aplikasi jika mereka telah melakukan kontak dengan seseorang yang telah dites positif.

Demikian pula, pengunjung ke Korea Selatan diharuskan menggunakan aplikasi seluler COOV untuk menunjukkan bukti digital vaksinasi.

Aplikasi ini menggabungkan teknologi blockchain untuk mencegah penipuan vaksinasi dan menghasilkan kode QR unik untuk mengonfirmasi status vaksinasi pengguna.

Lebih dekat ke rumah, Indonesia juga telah mengimplementasikan PeduliLindungi, aplikasi seluler yang tidak hanya memfasilitasi pelacakan kontak tetapi juga bertindak sebagai paspor digital yang memudahkan akses informasi pribadi terkait COVID-19.

Dengan membagikan lokasi pengguna aplikasi, aplikasi memberikan informasi kode warna tentang status COVID-19 penggunanya: hitam berarti terinfeksi, merah berarti tidak divaksinasi, kuning berarti divaksinasi dengan dosis pertama dan hijau berarti divaksinasi sepenuhnya.

Vaksinasi COVID-19 digital real-time dan sertifikat tes COVID-19 di PeduliLindungi membuat pengguna tidak perlu menyiapkan dokumen fisik. Melalui aplikasi, Anda dapat mengakses Kartu Kewaspadaan Kesehatan Indonesia elektronik, formulir pernyataan kesehatan wajib yang harus diisi oleh semua wisatawan yang terbang ke dan di seluruh Indonesia.

Anda juga dapat menggunakan fungsi 'paspor digital' saat Anda menggunakan transportasi umum di Indonesia dan menggunakan pemindai kode QR terintegrasi untuk check-in di berbagai tempat.

*Foto: Mamun Srizon*



Foto: Sai De Silva

## Melindungi Apa yang kita Pedulikan.

Selain konektivitas seluler, jangan lupa untuk mendaftar asuransi perjalanan, yang telah menjadi kebutuhan daripada pilihan saat Anda pergi ke luar negeri.

Anda sekarang dapat melakukan perjalanan ke tujuan VTL yang disetujui dengan ketenangan pikiran dengan Singtel Travel Protect, rencana asuransi perjalanan komprehensif yang ditanggung oleh Great Eastern dalam kemitraan dengan Singtel.

Paket tersebut mencakup hingga S\$150.000 dari biaya pengobatan Anda di luar negeri (termasuk biaya terkait COVID-19) dan memberikan Anda fleksibilitas untuk memilih paket harga sesuai dengan durasi perjalanan Anda.

Pelanggan seluler Singtel juga akan mendapatkan perlindungan eksklusif untuk telepon seluler dan tagihan seluler mereka jika terjadi kecelakaan selama perjalanan atau penundaan penerbangan.

Daftar ke Singtel Travel Protect dari sekarang hingga 31 Januari 2022, dan selain mendapatkan diskon 30 persen, Anda juga dapat menikmati paket tujuan ReadyRoam 81 Singtel, yang menawarkan 3GB, hanya dengan S\$28 (harga biasa: S\$40).

## Teman Perjalanan Itu Penting

Untuk menjaga diri kita tetap waras dan aman saat bepergian selama masa COVID-19, koneksi yang baik sangat diperlukan. Alih-alih mendapatkan kartu SIM di tempat tujuan Anda, paket roaming data dari negara asal seringkali sama hematnya dengan SIM data domestik dan menawarkan kenyamanan kepada pengguna karena tidak perlu menukar kartu SIM atau membawa dongle Wi-Fi saat liburan.

Seperti yang ditunjukkan oleh paket ReadyRoam Singtel, roaming bisa bebas repot dan terjangkau.

Paket mencakup 81 tujuan di seluruh dunia dan harga mulai dari hanya S\$5 per GB. Anda dapat mendaftar untuk mereka dengan beberapa langkah sederhana di aplikasi My Singtel hingga 30 hari sebelumnya, sehingga Anda tidak perlu khawatir tentang konektivitas Internet Anda ketika Anda tiba di tempat tujuan.

Jika Anda bepergian ke lebih dari satu negara, gunakan kode promo ROAMDE mulai sekarang hingga 31 Januari 2022, untuk mendapatkan potongan S\$10 dari paket ReadyRoam 81-destinasi Singtel, yang mencakup Eropa, Amerika Serikat dan Kanada, dan ROAM5OFF untuk mendapatkan Diskon S\$5 untuk paket ReadyRoam 18 tujuan. Paket satu tujuan ke Malaysia, Thailand, atau Indonesia tersedia mulai dari S\$5 per GB.



Foto: ZACHARY STAINES

**ADVERTISEMENT**



**SPACE  
AVAILABLE**

**hubungi :  
iklan@bisniswisata.co.id**



# Masa Depan Pariwisata: Tantangan & Peluang Untuk 2022

OLEH ARUM SUCI SEKARWANGI

Tahun 2022 akan menjadi tahun kunci bagi pariwisata internasional. Penarikan pembatasan perjalanan, kemajuan keseluruhan kampanye vaksinasi dan pemulihan kepercayaan dalam perjalanan. Hal ini menciptakan skenario positif setelah tahun-tahun sulit tahun 2020 dan 2021 untuk sektor ini. Terlepas dari berita beberapa minggu terakhir.

Masa depan pariwisata tampaknya optimis. Para pakar industri pariwisata menekankan perubahan penting yang akan sangat penting untuk sektor perjalanan dan perhotelan pada tahun 2022 yaitu:

## Dominasi Pelanggan yang Menuntut dan Asertif

Dilansir dari Tourism-review.com, kita akan melihat tipe wisatawan yang lebih konservatif dan berhati-hati di semua tahap perjalanan, hasil dari lingkungan yang penuh dengan pembatasan, persyaratan, dan tindakan kesehatan yang telah sepenuhnya mengkondisikan cara kita bepergian dan menikmati waktu luang. Di sisi lain, kita menyaksikan gelombang optimisme yang diwakili oleh orang-orang yang menganjurkan cara berpikir yang lebih positif untuk tahun 2022.

Dalam hal masa depan pariwisata, 'sentimen baru' ini diterjemahkan menjadi semangat baru untuk bepergian, yang bahkan dapat mengarah dengan apa yang disebut 'efek sampanye' dengan lonjakan perkiraan sementara.

## Konsolidasi Sektor Pariwisata

Industri perjalanan, khususnya biro perjalanan, sedang mengalami masa konsolidasi. Aliansi dan merger yang dimulai pada tahun 2021 akan terbentuk pada tahun 2022, periode di mana kita akan menemukan operator yang lebih kuat beradaptasi dengan lingkungan baru.

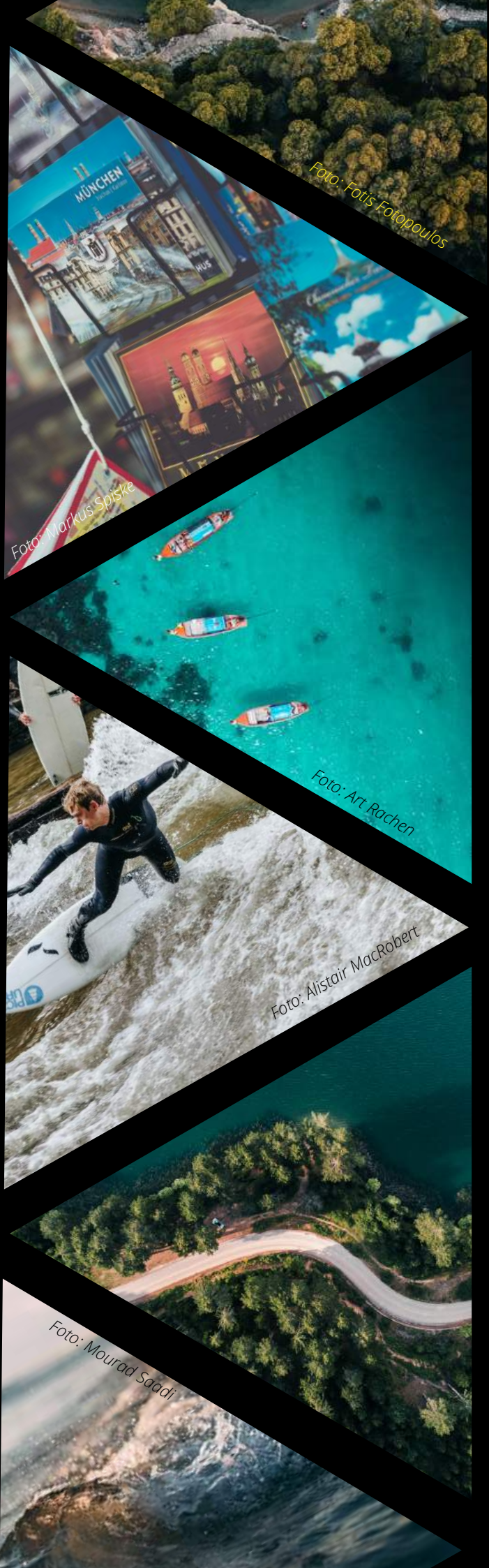
## Kembalinya Kenyamanan dan Budaya di Kota

Kembali ke normalitas berarti dapat menikmati semua acara budaya dan rekreasi yang telah ditangguhkan atau dibatasi begitu lama. Sebuah peluang untuk pariwisata perkotaan, yang juga akan menjadi fokus banyak destinasi.

## Pariwisata dengan pengeluaran lebih tinggi

Merek fashion dan mewah semakin memasuki industri hotel dan restoran. Ini berkorelasi dengan evolusi model pariwisata yang mempolarisasi tingkat pengeluaran.

Dalam skenario ini, destinasi akan bertarung dengan tegas pada produk dan layanan mahal untuk menarik wisatawan dengan daya beli lebih tinggi.



## Keberlanjutan lingkungan sebagai Tren Perjalanan

Dunia pariwisata sedang mendarai gelombang hijau yang di tengah pandemi, mulai berakselerasi. Penerapan langkah-langkah ramah lingkungan untuk memberi manfaat bagi lingkungan dan menarik permintaan wisatawan yang berkelanjutan akan meluas ke seluruh sektor pariwisata yang akan menyaksikan perdebatan internal tentang keseimbangan aktivitasnya.

## Peluang Investasi Baru

Potensi pertumbuhan dan tren peningkatan permintaan di ekosistem perjalanan, transportasi, dan perhotelan akan menarik investor pada tahun 2022. Kelompok investasi real estat, pengelola dana, ekuitas swasta, dan kelompok pariwisata itu sendiri akan memanfaatkan banyak peluang untuk melakukan bisnis.

## Konsolidasi Sektor Pariwisata

Industri perjalanan, khususnya biro perjalanan, sedang mengalami masa konsolidasi. Aliansi dan merger yang dimulai pada tahun 2021 akan terbentuk pada tahun 2022, periode di mana kita akan menemukan operator yang lebih kuat beradaptasi dengan lingkungan baru.

## Kembalinya Kenyamanan dan Budaya di Kota

Kembali ke normalitas berarti dapat menikmati semua acara budaya dan rekreasi yang telah ditangguhkan atau dibatasi begitu lama. Sebuah peluang untuk pariwisata perkotaan, yang juga akan menjadi fokus banyak destinasi.

## Pariwisata dengan pengeluaran lebih tinggi

Merek fashion dan mewah semakin memasuki industri hotel dan restoran. Ini berkorelasi dengan evolusi model pariwisata yang mempolarisasi tingkat pengeluaran. Dalam skenario ini, destinasi akan bertaruh dengan tegas pada produk dan layanan mahal untuk menarik wisatawan dengan daya beli lebih tinggi.

## Keberlanjutan lingkungan sebagai Tren Perjalanan

Dunia pariwisata sedang mendarai gelombang hijau yang di tengah pandemi, mulai berakselerasi. Penerapan langkah-langkah ramah lingkungan untuk memberi manfaat bagi lingkungan dan menarik permintaan wisatawan yang berkelanjutan akan meluas ke seluruh sektor pariwisata yang akan menyaksikan perdebatan internal tentang keseimbangan aktivitasnya.

## Peluang Investasi Baru

Potensi pertumbuhan dan tren peningkatan permintaan di ekosistem perjalanan, transportasi, dan perhotelan akan menarik investor pada tahun 2022.

Kelompok investasi real estat, pengelola dana, ekuitas swasta, dan kelompok pariwisata itu sendiri akan memanfaatkan banyak peluang untuk melakukan bisnis.

## Wisata Religi Kembali Kuat

Masa depan pariwisata diharapkan juga ditandai dengan meningkatnya perjalanan haji. Pada tahun 2022, jutaan orang di seluruh dunia, dari Thailand hingga Meksiko, dari Jepang hingga Italia, mungkin akan dapat merayakan festival keagamaan mereka yang beraneka ragam secara normal lagi.

Ritus dan tradisi yang sempat terganggu oleh krisis kesehatan akan mempertemukan para penyembah dan wisatawan yang ingin menjadi bagian dari pengalaman tersebut.

## Tahun Data Pariwisata: 2022

Pariwisata merupakan salah satu sektor dengan potensi terbesar untuk penerapan kecerdasan buatan dan pengolahan data yang masif. Setelah teknologi perjalanan terbatas atau digunakan dalam lingkungan eksperimental, itu akan memperluas penggunaannya pada tahun 2022, tidak diragukan lagi tahun data pariwisata.



wonderful  
indonesia 



# Melewati Malam Tahun Baru Jelang 2022 dari Atas Sleeper Bus Pandawa 87

HILDA ANSARIAH SABRI

Melewati malam Tahun Baru jelang 2022 memang sudah menjadi pilihan saya untuk kembali pulang ke Jakarta dari Jogja setelah menghadiri acara Jumpa Pers Akhir Tahun (JPAT) 27 Desember 2021 di Balaiung Sapta Pesona, Jakarta.

Lokasi gedung Kemenparekraf yang berdekatan dengan stasiun kereta api Gambir membuat usai acara JPAT saya menuju stasiun Gambir dengan tujuan ke Yogyakarta bila masih ada penjualan tiket. Sudah jelang akhir tahun, makam almarhum suami tercinta, best friend sekaligus soulmate belum ditengok.

Malam itu saya sudah di atas kereta Argo Lawu jurusan Solo yang berangkat pukul 20.45 WIB. Tanpa koper tanpa persiapan kecuali pakaian dalam pengganti di tas tangan dan sebuah tas anyaman berisi makanan nasi kotak, kopi serta air mineral dan kue dari acara JPAT.

Tiba pukul 2.00 WIB tengah malam langsung menuju rumah sepupu di kawasan Lingkar Luar Utara dekat bandara lama Adi Sucipto. Untung keponakan saya, Tasya, masih terjaga karena menuntaskan laporan akhir tahunnya untuk kantor

Alhamdulillah sisa malam bisa untuk beribadah dan masih dilanjutkan sarapan pagi bersama orangtua Tasya dan video call bersama sepupu lainnya, Mardiana Thaher di Jember. Intinya obrolan siang itu Mar— panggilan akrabnya minta saya dan kakaknya, Emma Benardie agar bergabung ke Jember untuk liburan akhir tahun. Siapa takut? Tantangan di terima, selesai sholat dhuhur saya langsung ke agent bis Rosalia Indah dekat bandara untuk pesan tiket jam 16.00 jurusan Yogyakarta – Jember. Meski akhirnya jadi solo traveler lagi karena Tasya dan mamanya tidak bisa bergabung.

Setelah itu ngobrol satu arah dengan soulmate di makam Gambiran dan langsung menuju Kabupaten Bantul yang memiliki banyak masjid berusia ratusan tahun dan masih terjaga saat ini, salah satunya adalah Masjid Taqwa.

Konon, Masjid yang berlokasi di Dusun Wonokromo, Kelurahan Wonokromo, Kecamatan Pleret, Bantul ini adalah tempat belajar mengaji Sri Sultan Hamengku Buwono I. Maklum almarhum suami, Mas Sulis dari keturunan HB ke IV sehingga saya punya ikatan batin juga.

Di sini saya bersilaturahmi dengan saudara-saudara alm suami yang tinggal disekitar mesjid ini. Ada Mas Dar yang sudah dua kali seminggu cuci darah, ada mbak Um istri Mas Dar, mbak Musi istri sahabat suami, ada Anna Munawir yang pernah satu kantor di Harian Bisnis Indonesia sekaligus jumpa adik semata wayangnya bernama Ridho dan saudara lainnya.

Jam 16.00 saya sudah berada di bis Rosalia Indah dengan tujuan Taman Gading, Jember. Singkat ceritanya di Jember bisa kuliner, kunjungi obyek wisata setempat, kasih pelatihan afirmasi buat 4 cucu-cucu dan keponakan serta malam terakhir sempat diner sama Jeffrey Wibisono, GM Java Lotus Hotel Jember yang lagi hits dengan acara-acara dan hadiah akhir tahunnya.



## Petualangan di Sleeper bus

Akhirnya petualangan naik Sleeper bus Pandawa 87 tiba. Sejak datang, Mas Pri, suami Mardiana Thaher, sepupuku yang bekerja sebagai tenaga kesehatan (nakes) yang bekerja di Rumah Sakit Umum dr Soebandi, Jember sudah memesan tiket pulang dengan bis yang memiliki cabin dengan kursi panjang layaknya tempat tidur.

Hari terakhir tahun 2021 kami meninggalkan rumahnya di Taman Gading, Jember menuju agen bis di pasar Mangku jember. Mobil mas Prie di parkir di pinggir jalan yang ramai. Petugas di agen berpesan kami menunggu di tepi jalan saja karena bis datang sebentar lagi dan tepat waktu. Betul saja bis berwarna biru tua dengan ketinggian ekstra langsung merapat. Ada lima orang penumpang yang naik. Kali ini saya menempati no urut satu juga seperti di gerbong Argo Lawu sehingga Mar dan Mas Pri sempat naik dan ikut memotret interior cabin.

Setelah itu kami berpisah dengan rasa rindu yang belum hilang dan langsung berkenalan dengan Arta, anak milenial yang duduk persis di sebelah saya di batasi jalan keluar-masuk cabin masing – masing.

Beruntungnya langsung berkenalan dengan anak milenial karena saya jadi bisa mengoptimalkan berbagai fitur canggih yang ada. Arta misalnya, mengajarkan cara menonton TV yang ukurannya sedikit lebih besar dengan TV personal di setiap kursi pesawat Garuda Indonesia atau internasional flight lainnya.



"Kalau bunda punya file tontonan di handphone dan mau dinikmati di sini juga bisa " katanya sambil permisi mengecek fitur di HP saya dan mengajarkan cara menyambungkan ke YouTube, Netflix dan lainnya ke layar TV. Di kabin setiap penumpang memang ada Android TV layar sentuh dan bluetooth.

Ada 22 sleeper seat yang disusun bertingkat dengan sekat yang memisahkan setiap penumpangnya sehingga setiap penumpang memiliki cabin personal. Jangan khawatir ada toilet juga di dalam bis serta layanan minuman air panas, kopi 24 jam.

Norak dan kagum jadi satu begitu mengamati fasilitas yang ada untuk perjalanan selama 20 jam ke depan. Ada bantal, selimut, mie instant dan berbagai cemilan gratis menggantung dalam tas kertas.

Soalnya kaget juga begitu melihat di sisi tangan kiri, bersebelahan dengan jendela luar di kabinnya ini ada air purifier, UV Protection dan Hepa filter. Cabin tema kapsul ini jelas menjadi jaminan di era pandemi COVID-19 saat ini.

Selain jaminan keamanan dan kenyamanan, model kapsul begini membuat physical distancing dapat dijaga antar penumpang dengan baik apalagi di tiap cabin ada air purifier, UV sterilization dan HEPA filter seperti di pesawat udara hingga cabin steril dari virus.

Takjub juga meski cabin saya persis di atas roda namun perjalanan terasa mulus tidak terasa guncangan. Akhirnya rencana mau baca buku, kerja WFH dari atas bis atau menyelesaikan serial film di Netflix tidak sepenuhnya bisa dilakukan karena saya benar-benar jadi tertidur pulas.

Tahu-tahu terdengar pengumuman penghentian pertama untuk makan dan bis keluar dari tol Trans Jawa menuju Rumah Makan Titin di Kota Caruban. Kota kecil yang menjadi ibu kota pemerintahan resmi Kabupaten Madiun yang berpindah secara administrasi karena semula berada di kota Madiun.

Karena cabin saya di bawah dan nomor urut satu, tiba-tiba jelang turun terlihat pemandangan seolah rumah susun (Rusun) karena penumpang bersiap turun dan keluar dari kabin masing-masing dengan kaki berjantai.

Saya langsung minta mereka selfie dulu sehingga turun dari bis kami langsung akrab satu sama lain dan sibuk saling membantu berfoto ria. Alhamdulillah di restoran cara penyajian dan makan per kelompok bis juga sangat baik layaknya menghadiri prasmanan sebuah pernikahan.

Sebelum naik kembali ke atas bis, saya sempat berpose dan tanya-tanya terus dengan crew karena bis karoseri buatan Adiputro milik PO Pandawa 87 ini tidak kalah mewah dengan bis-bis wisata yang saya tumpangi di Eropa, Asean dan China.

Sleeper bus buatan Adputro ini disebut Jetbus 3+ Dream Coach diinstagramnya. Kursinya sendiri buatan Aldila Seat dengan fitur pijat untuk sandaran belakangnya. Pantaslah kalau Menparekraf Sandiaga Uno selalu mengingatkan kita untuk Cinta Buatan Indonesia.

Soalnya di sleeper bus ini ada tombol agar kursi bisa memijat sendiri seperti saat transit di bandara internasional. Kursi ini produk dalam negeri loh....

Keluar dari restoran barulah saya punya banyak waktu mengamati eksterior luar sleeper bus ini. Posturnya gagah berwarna biru khas dari PO Pandawa 87. Kemudian dari sisi samping, bisa terlihat tulisan Mercedes Benz OH 1626 Sleeper, sesuai dengan sasis yang digunakan bus ini.

Sambil makan tadi menjadi banyak teman karena selain Arta yang masih kuliah, tetangga kamar ada 3 gadis dan satu kakak lelakinya yang akan turun di Bekasi karena mau memanfaatkan liburan sekolah ke satu pesantren belajar tajwid Alquran.

Ada seorang ibu tepat di kabin belakang Arta dan seorang anak lelakinya yang baru libur dari Banyuwangi setelah kehilangan kepala keluarga mereka yang wafat di masa COVID-19 varian Delta.

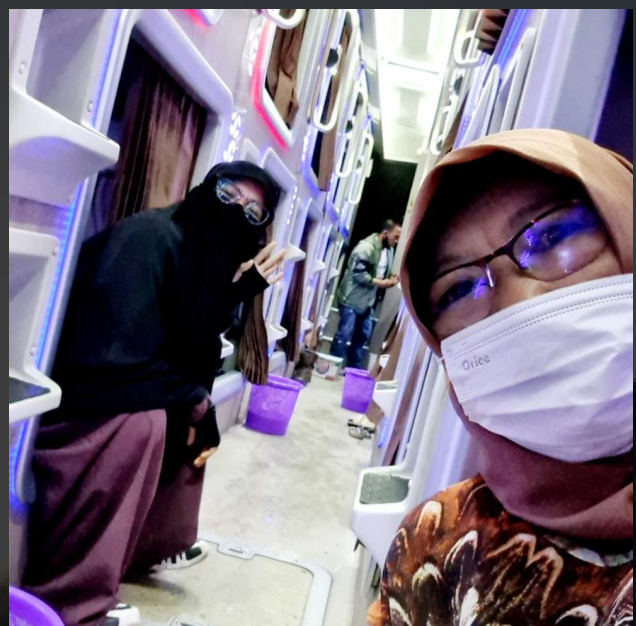
Kembali masuk ke kabin, saya tutup kordein dan habiskan malam untuk berzikir dan membaca doa Akhir Tahun dan Awal Tahun 2022.

Tepat jam 1.52 WIB sleeper bus tiba di stasiun MRT Lebak Bulus, enam penumpang terakhir juga turun bersamaan.

Lanjut naik taksi Bluebird ke rumah sekitar 15 menit sudah tiba di rumah. Home sweet home, I' am coming my dear...

Ternyata sleeper bus bisa menjadi pilihan untuk transportasi wisata domestik. Tinggal Kemenparekraf gandeng PO Bus dan travel agent untuk mengemas paket-paket study tour ke daerah-daerah atau membidik kalangan komunitas misalnya.

Terima kasih Ya Rabb atas pengalaman touring diawal Tahun 2022. Mohon bimbinganMu selalu.....





PROFESSIONAL PHOTO COVERAGE



STUDY PHOTOGRAPHY  
photo & video project

Capturing the special moments of your day.



Study Photography is a team of professional photographer based in Jakarta, Indonesia. We have covered numerous events and weddings since 2016 and is extremely highly rated. Book an appointment through our instagram today!

Get huge discounts when you book by December 31th, 2021. For a full list of our services and packages, visit our instagram @study\_photography



# Kulineran Sambil Menikmati Sunset di Pinggir Sawah Joglo Mas Resto

SATRIO PURNOMO

Menikmati sunset bisa dinikmati di kota Yogyakarta, di pinggir sawah. Jadi tidak perlu pergi jauh-jauh untuk menikmati momen saat matahari tenggelam ( sunset ) di pinggir pantai yang biasa dilakukan saat libur di penghujung akhir tahun.

Di Yogyakarta yang di kenal sebagai kota wisata, kali ini kita jalan-jalan untuk kulineran menuju daerah Bantul. Ada tempat wisata kuliner baru yang wajib di kunjungi, yaitu di Joglo Mas Resto,!, tempatnya sangat cocok untuk menikmati sunset di pinggir sawah tadi.

Sungguh indah sekali suasanaanya, apalagi terbentang hamparan tanaman padi di sekitar membuat sejuk dihati, apalagi ditemani secangkir kopi. Untuk pencinta kopi tersedia beraneka kopi nusantara loh...

Di tempat ini, sah-sah saja untuk introspeksi diri, menikmati Me Time. Suasanaanya sangat mendukung pula untuk mempersiapkan diri hadapi pergantian tahun 2022.

Saat lapar sederet menu sudah tersedia untuk memanjakan lidah dengan aneka seafood atau spesial masakan ikan laut. Menunya memang jadi kontradiksi saat berada di lingkungan sawah justru menyajikan hidangan laut. Tapi begitulah konsep Joglo Mas Resto dalam memanjakan tamunya.

Suasana sunset di pinggir sawah ini sangat cocok sekali di kunjungi bersama keluarga tercinta atau pun orang yang spesial. Mereka yang datang bawa anak-anak juga bisa mengajak bermain.

Fasilitasnya menunjang seperti mainan ayunan untuk anak-anak tersedia, ada mushola, toilet yang bersih, free wifi, ruang parkir yang luas bahkan bisa menampung 5 bus wisata.

Agus Susanto, pemilik Joglo Mas Resto, menyambut tamunya dengan semangat tinggi seiring dengan kembalinya aktivitas pariwisata ke tengah masyarakat setelah 'tidur panjang' akibat pandemi COVID-19.

Pihaknya menyajikan aneka ikan bakar dengan beragam sambalocol, ikan goreng tepung umumnya masak pedas tapi juga ada kangkung cah dan aneka sayuran lain serta lalapan. "Untuk Joglo Mas Resto buka dari jam 12.00 WIB hingga pukul 21.00, namun untuk acara malam pergantian Tahun Baru tutup sampai melewati jam 00 dan dimeriahkan dengan acara musik lagu-lagu Koes Plus," kata Agus Susanto.

Bagi yang belum memiliki acara silahkan datang dan berkunjung di Joglo Mas Resto di area persawahan pendowoharjo sewon Bantul. "Gampang buka Google maps saja dan langsung meluncur," kata Agus Susanto santai. Menyajikan konsep dalam ruangan dan luar ruangan justru menjadi keunggulannya. Di tengah bangunan joglo misalnya, juga ada kolam ikan dan terdengar gemercik air saat bersantap bikin tambah nyaman suasana.

Sementara di luar ruangan, udara yang sejuk bikin betah dan santai-santai sambil nikmati suasana kanan kiri yang indah dipandang mata dari hamparan sawah-sawah yang hijau. Harga yang terjangkau dan lokasi diluar kebisingan kota menjadi andalannya. Oleh karena itu Agus tak segan menyebut usahanya ini restonya rakyat Bantul karena meski penampilan mewah baik interior di dalam joglo maupun outdoor di tengah sawah namun bisap dinikmati dengan harga rakyat.

Sebagai owner restoran, dia juga memperhatikan keamanan dan kenyamanan yang dibutuhkannya saat kulineran kemanapun, memosisikan dirinya sebagai konsumen pula. Oleh karena itu ruang parkir mulai dari sepeda motor hingga bis wisata diakomodasinya dengan baik sehingga tamu merasa aman meninggalkan kendaraannya.

"Tujuan wisata bukan hanya obyek, saya semangat mengembangkan usaha Joglo Mas Resto ini menjadi tempat tujuan wisata kuliner di Bantul," tegasnya.

Konsep kulineran dan berwisata benar-benar diwujudkan dengan menciptakan tempat usahanya juga memiliki spot-spot yang indah sehingga layak menjadi tempat rekreasi keluarga, acara reunion hingga outdoor wedding. Ada pepatah tak kenal maka tak sayang maka jangan ragu cek lokasi dan nikmati realitas, mantapkan pula langkah hidup di Tahun Baru.



**Agus Susanto, pemilik Joglo Mas Resto**

**ADVERTISEMENT**



**SPACE  
AVAILABLE**

**hubungi :  
iklan@bisniswisata.co.id**